

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agar dapat berkomunikasi dengan baik dalam pembelajaran bahasa asing, baik secara lisan maupun tulisan diperlukan empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*). Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca (*compréhension écrite*) merupakan salah satu keterampilan reseptif, yang menekankan pada aspek pemahaman dan penerimaan informasi.

Namun demikian, para siswa sering mengalami kesulitan untuk memahami wacana yang dibaca. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat kesulitan wacana, penguasaan kosakata yang terbatas, banyaknya kata-kata baru yang belum dikenal, serta sulitnya menemukan ide pokok atau gagasan yang terdapat dalam suatu bacaan.

Dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan, siswa hanya cukup memahami kata-kata yang menjadi ide pokok saja tanpa harus mengartikan setiap kata. Oleh sebab itu, seorang pengajar dituntut agar dapat memilih teknik pembelajaran yang tepat, mengingat teknik pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu kegiatan proses pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain guru, siswa, kurikulum, teknik pembelajaran, dan bahan ajar. Namun demikian, gurulah yang memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami prinsip-prinsip berbagai teknik pembelajaran serta mengaplikasikannya dengan tepat secara kreatif dan inovatif, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, terutama dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Perancis.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis adalah Teknik Uji Rumpang. Teknik ini merupakan sebuah teknik penghilangan kata-kata secara sistematis yang diterapkan dibidang bahasa sebagai proses pemahaman wacana yang disertai dengan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada.

Penelitian mengenai teknik ini pernah dilakukan oleh seorang mahasiswa jurusan bahasa Jerman yang menekankan pada pengajaran preposisi, hingga menghasilkan kesimpulan bahwa "...Teknik Uji Rumpang ini menarik, sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami isi bacaan..." (Octaviani, 2008:89).

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, peneliti tertarik dan bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Teknik Uji Rumpang dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman**

Wacana Bahasa Perancis (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas XII Bahasa SMA Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012)”

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah peneliti kemukakan di atas, maka beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis sebelum dan sesudah menggunakan Teknik Uji Rumpang?
- 2) Apakah Teknik Uji Rumpang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis pada siswa kelas XII Bahasa SMA Negeri 3 Cimahi?
- 3) Apa pendapat siswa tentang penggunaan Teknik Uji Rumpang dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis sebelum dan sesudah menggunakan Teknik Uji Rumpang.

- 2) Mengetahui efektivitas Teknik Uji Rumpang dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis pada siswa kelas XII Bahasa SMA Negeri 3 Cimahi.
- 3) Mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan Teknik Uji Rumpang dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat, baik bagi peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tiga manfaat, yaitu manfaat secara teoretis, praktis dan isu.

- 1) Manfaat dari segi teoretis;

- (1) penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu alternatif teknik pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar terutama membantu siswa dalam memahami bacaan, khususnya pada wacana bahasa Perancis, sehingga dapat menunjang dan meningkatkan keberhasilan dalam belajar; dan
- (2) sebagai bahan kajian yang berguna dalam perkembangan ilmu pendidikan untuk meningkatkan kreativitas, terutama dalam mengembangkan teknik pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis.

2) Manfaat dari segi praktis, penelitian ini diharapkan ;

(1) dapat memberikan pemahaman tentang wawasan keilmuan dan dapat dijadikan bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik apabila kelak terjun dalam dunia pendidikan;

(2) memberi motivasi untuk siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis dengan menggunakan Teknik Uji Rumpang; dan

(3) sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang teknik-teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana bahasa Perancis.

3) Manfaat dari segi isu.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran, bahwa Teknik Uji Rumpang yang lebih dikenal dengan tes isian atau melengkapi jenis kalimat, dapat digunakan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa asing, khususnya pembelajaran bahasa Perancis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2011, agar dalam penyusunannya lebih terarah dan sesuai. Maka, penulisan karya ilmiah ini tersusun ke dalam beberapa bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi landasan teori dan hipotesis penelitian yang meliputi teori-teori utama dan teori yang mendukung mengenai Teknik Uji Rumpang, kemudian anggapan dasar dan hipotesis penelitian yang merujuk pada teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan bidang yang diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian

Menjabarkan lebih rinci mengenai metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, validitas penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi pengolahan atau analisis data, penjelasan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan data hasil angket penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti akan hasil analisis temuan penelitian yang berupa kesimpulan, serta penyampaian saran-saran peneliti yang perlu diperhatikan.